# BAB V
# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka komunikasi persuasif yang dilakukan oleh pengurus naposo bulung dalam meningkatkan partisipasi anggota diantaranya pertama, proses penyampaian informasi secara persuasif yang dilakukan oleh pengurus naposo bulung yaitu dilakukan secara terstruktur setiap minggunya yakni secara online dan *offline*. Secara *online* melalui media sosial *WhatsApp* dan Instagram berupa unggahan *flayer* dan *caption* ajakan kedalam keanggotaan naposo bulung. Sementara, secara offline dilakukan dengan mengajak anggota naposo secara langsung saat bertemu dengan anggota naposo di Gereja serta melalui serangkaian kegiatan seperti *Baberque Time*, *Fun Sport*, Ibadah Bulanan, Pendalaman Alkitab serta Kunjungan Kasih.

Kedua, komunikasi persuasif yang dilakukan oleh pengurus naposo bulung dalam mempersuasi anggotanya melalui proses pendekatan emosional dengan mengadakan *sharing session* pada kegiatan Pendalaman Alkitab yang membuat anggota naposo bulung HKBP Pondok Ungu Permai tersentuh dengan kesaksian yang disampaikan oleh seseorang yang menjadi pembawa Firman dengan mengangkat topik yang relevan dengan kehidupan manusia.

Ketiga, dalam mempersuasi anggota naposo bulung HKBP pondok Ungu Permai, pengurus naposo bulung melakukan proses persuasi secara rasional yakni berupa ajakan-ajakan yang mempengaruhi pemikiran anggota naposo bulung sehingga mencipatakan sebuah penerimaan dan keyakinan.

Dengan demikian, komunikasi persuasif yang dilakukan oleh pengurus naposo bulung HKBP Pondok Ungu Permai mampu meningkatkan partisipasi anggota naposo pada kegiatan koor (Paduan Suara) naposo bulung HKBP Pondok Ungu Permai. Meskipun peningkatan partisipasi belum maksimal dikarenakan beberapa faktor seperti kesibukan atau prioritas anggota naposo bulung yang berbeda-beda serta minimnya komitmen pada diri anggota naposo bulung HKBP Pondok Ungu Permai.



Komunikasi Persuasif.., Neta Desriani, Fakultas Ilmu Komunikasi

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil serta pembahasan yang peneliti temukan, peneliti ingin memberikan saran kepada pengurus naposo bulung Gereja HKBP Pondok Ungu Permai dalam meningkatkan partisipasi anggota pada Koor (Paduan Suara) dapat dilakukan dengan mengundang publik figur yang memiliki keahlian dalam bernyanyi untuk melatih atau sekedar *sharing* mengenai cara atau teknik dalam bernyanyi. Hal serupa juga dapat diterapkan pada kegiatan Pendalaman Alkitab dengan mengundang anak muda ataupun Pendeta yang memiliki kesaksian hidup yang dapat dijadikan motivasi oleh anggota naposo bulung. Untuk kendala yang dialami oleh pengurus naposo bulung, diharapkan pengurus naposo bulung serta anggotanya dapat berdiskusi mengenai waktu yang tepat untuk menyelenggarakan kegiatan supaya partisipasi anggota naposo semakin meningkat.